



Artikel Penelitian

Received: 2 November
2023
Revised: 10 November
2023
Accepted: 10 November
2023

Kata Kunci:

Kemampuan
Manajerial; Modal;
Jaminan; Kredit Cepat
Aman

Keywords:

Managerial Ability; Capital;
Guarantee; Fast Safe Credit

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Tamsir
Universitas Ichsan Gorontalo

EMAIL

tamsiragung8@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato

*Factors that Influence Demand for Fast, Secure Credit at PT.
Marisa Unit Pawn Shop Pohuwato Regency*

Tamsir

Universitas Ichsan Gorontalo

Abstrak: Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato yang melibatkan 50 responden dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai thitung sebesar $1,267 < t_{tabel}$ sebesar 2,013. Yang berarti bahwa variabel kemampuan manajerial (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,212 yang lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,212 > 0,05$). nilai thitung sebesar $2,167 > t_{tabel}$ sebesar 2,013 dan didukung dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% ($0,035 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel modal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Nilai t_{hitung} sebesar $2,637 > t_{tabel}$ sebesar 2,013. Yang berarti bahwa variabel jaminan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,011 > 0,05$). Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar $8,035 > F_{tabel}$ sebesar 2,810 dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf (α) kesalahan yang ditentukan $0,000 > 0,005$. Dengan demikian variabel kemampuan manajerial (X1), modal (X2) dan jaminan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

Abstract: Fast Safe Credit (KCA) is credit with a pawn system that is given to all groups of customers, both for consumptive and productive needs. KCA is a trusted solution for getting loans easily, quickly and safely. The purpose of this research is to determine and analyze the factors that influence the demand for fast, safe credit at PT. Marisa Unit Pawn Shop in Pohuwato Regency involving 50 respondents using multiple regression analysis tools. From the results of data processing, using SPSS-16, a tcount value of $1.267 < t_{table}$ of 2.013 can be obtained. Which means that the managerial ability variable (X1) has a positive but not significant effect on demand for fast, safe credit at PT. Marisa Unit Pawn Shop, Pohuwato Regency. Likewise, a significance value of 0.212 was obtained, which was greater than the significance level used, namely 0.05 or 5% ($0.212 > 0.05$). tcount value is $2.167 > t_{table}$ value is 2.013 and is supported by a significant value of 0.05 or 5% ($0.035 < 0.05$) which means that the capital variable (X2) has a positive and significant effect on demand for fast, safe credit at PT. Marisa Unit Pawn Shop, Pohuwato Regency. The tcount value is $2.637 > t_{table}$ is 2.013. Which means that the collateral variable (X3) has a positive and significant effect on demand for fast, safe credit at PT. Marisa Unit Pawn Shop, Pohuwato Regency. Likewise, a significance value of 0.011 was obtained, which is smaller than the significance level used, namely 0.05 or 5% ($0.011 > 0.05$). Meanwhile, the Fcount value is $8.035 > F_{table}$ is 2.810 with the probability of an Fcount error occurring being smaller than the specified error level (α) of $0.000 > 0.005$. Thus, the variables managerial ability (X1), capital (X2) and collateral (X3) simultaneously influence the demand for fast, safe credit at PT. Marisa Unit Pawn Shop, Pohuwato Regency.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v6i11.4314

Pages: 1449-1458

LATAR BELAKANG

Sesuai Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit adalah salah satu cara untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pinjaman dana.

Berkaitan dengan kebutuhan dana bagi masyarakat akan kegiatan konsumsi ataupun modal usaha, maka dari itu muncullah permintaan kredit. Kredit modal adalah fasilitas kredit yang di alokasikan baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk menangani komponen modal kerja atau kegiatan usaha perusahaan dalam satu siklus usaha serta dapat diperpanjang sesuai keinginan, kredit modal juga dapat digunakan masyarakat ketika membuka usaha, sedangkan kredit konsumsi bisa digunakan masyarakat untuk mengkonsumsi barang tertentu.

Kredit yang diperlukan masyarakat dapat diberikan oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan perbankan ataupun lembaga keuangan bukan bank. Kendalanya di saat meminjam uang di bank adalah prosedurnya rumit, memakan waktu yang lebih lama, dan juga persyaratannya lebih sulit untuk dipenuhi, serta jaminan yang diberikan harus barang tertentu, dikarenakan tidak semua barang bisa dijadikan jaminan di bank. Sehingga banyak masyarakat Indonesia yang menjadikan alternatif untuk meminjam di Pegadaian terlebih bagi masyarakat yang mempunyai ekonomi menengah kebawah dan membutuhkan pinjaman dalam waktu singkat, serta tidak menyulitkan mereka.

Masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau juga kepentingan khusus lainnya. Mereka masih berpendapat bahwa untuk memakai jasa bank selalu dihadapkan pada persyaratan yang berbelit-belit.

PT Pegadaian sebagai lembaga perkreditan mempunyai tujuan khusus yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang bertujuan untuk mencegah, pegadaian gelap, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Perusahaan ini juga meningkatkan peranannya dalam menyalurkan pinjaman bagi masyarakat.

Adapun nasabah PT Pegadaian terdiri dari masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan, sehingga masyarakat menengah ke bawah memerlukan pinjaman secara mudah dan cepat. Berdasarkan dari kenyataan tersebut di atas, PT. Pegadaian adalah salah satu alternatif bagi masyarakat untuk bisa mendapatkan kredit, baik itu skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman.

Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa sistem pelayanan yang mudah, cepat dan aman memang sangat diperlukan oleh masyarakat terutama masyarakat ekonomi lemah. Kemudahan dan kesederhanaan dalam prosedur perolehan kredit merupakan modal dasar dalam mendekati pangsa pasar pegadaian. Sebagian besar masyarakat di Indonesia yang menjadikan alternatif untuk meminjam dipegadaian terutama bagi masyarakat yang memiliki ekonomi menengah kebawah yang benar-benar memerlukan pinjaman dalam jangka waktu yang singkat serta tidak menyulitkan mereka.

Pada perusahaan pegadaian sangat mudah dilakukan dalam meminjam, masyarakat cukup berkunjung ke Kantor pegadaian terdekat dengan membawa barang jaminan tertentu, maka uang pinjaman pun dalam waktu singkat dapat terpenuhi. Jaminan dengan jam tangan saja sudah cukup untuk mendapatkan sejumlah uang dan hal ini hampir mustahil bisa diperoleh di lembaga keuangan lainnya.

Dengan usaha gadai, masyarakat tidak harus takut kehilangan barang barang berharganya dengan jumlah uang yang di inginkan bisa disesuaikan dengan harga barang yang dijamin. Barang jaminan yang bisa dijadikan agunan untuk memperoleh kredit tidak perlu barang mahal. Syarat barang yang bisa dijadikan barang jaminan adalah semua barang bergerak, artinya barang tersebut bisa bergerak atau dipindahkan. Contoh barang bergerak yang bisa dijadikan barang jaminan yaitu mobil, motor, emas, dan alat-alat elektronik. Sedangkan rumah, gedung, dan tanah merupakan barang tetap, sehingga tidak bisa dijadikan sebagai barang jaminan.

Kemampuan calon nasabah dalam mengelola bisnis serta kemampuannya dalam mencari laba dari usahanya. Sehingga dalam hal ini, kemampuan manajerial dapat diukur dengan pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan dan penganggaran. Dengan demikian pihak pegadaian akan mengetahui bahwa semakin banyak sumber pendapatan calon nasabah maka semakin besar kemampuannya untuk membayar pembiayaan tersebut.

Capital (Modal), adalah sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki calon nasabah terhadap usaha yang akan dibiayainya. Biasanya pihak pembiayaan memiliki prosedur dalam menyalurkan pembiayaan. Modal dapat diukur dengan pemanfaatan, persyaratan dan pengaruhnya terhadap pendapatan nasabah dalam usahanya.

Collateral adalah jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik atau non fisik. Jaminan yang diberikan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan melihat pangsa pasar dari jaminan tersebut. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya dipastikan dokumen yang mendukung jaminan tersebut benar-benar milik calon nasabah, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan kepada pihak bank akan digunakan secepat mungkin. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung bank dari resiko kerugian akibat pembiayaan yang bermasalah. Jaminan dapat diukur dengan nilai jaminan, sifat jaminan dan kepemilikan jaminan.

Kredit Cepat dan Aman memberikan pengaruh positif kepada masyarakat, karena Kredit Cepat dan Aman ini berupa pinjaman dana yang disalurkan ke masyarakat, dengan harapan masyarakat dapat menggunakannya untuk berbagai kepentingan ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan kredit dari nasabah baik itu lembaga keuangan bank maupun non-bank merupakan hal yang sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diminati atau tidaknya suatu lembaga keuangan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap, dan selera. Dan bukan hanya faktor psikologis saja. Ada banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa pegadaian. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa layanan pegadaian adalah kemampuan, modal usaha dan jaminan yang dimiliki oleh calon nasabah PT. Pegadaian itu sendiri.

PT Pegadaian merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam keuangan non perbankan yang memberikan jasa kredit kepada masyarakat yang mempunyai orientasi pada jaminan yang diberikan oleh peminjam. PT Pegadaian juga mempunyai tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman berdasarkan atas hukum gadai. Tentunya dengan tujuan khusus tersebut memberikan dampak yang berarti untuk mencegah praktik ijon, sistem pegadaian gelap, serta mekanisme layanan pinjaman tidak wajar lainnya. Oleh karena itu PT Pegadaian disini merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat khususnya masyarakat ekonomi kelas menengah kebawah untuk mendapatkan kredit dengan pelayanan secara mudah, cepat, dan aman baik skala kecil maupun skala besar.

Berbicara tentang pegadaian tentunya tidak terlepas dari kredit. Dikarenakan dalam mekanismenya pegadaian juga mempunyai sistem kredit dengan ketentuan yang berlaku sesuai hukum dasar gadai. Sebenarnya hubungan kredit ini ada dikarenakan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan dan tidak dapat secara langsung menukar barang atau jasa yang dibutuhkannya dengan barang, jasa atau alat penukar yang dimilikinya.

Selain itu dengan majunya perekonomian di masyarakat Indonesia, berdampak pada semakin pesatnya kegiatan yang dilaksanakan secara tunai. Kegiatan perkreditan ini tidak hanya berlangsung antara individu dengan kelompok atau instansi saja melainkan antar individu, individu dengan badan usaha atau antar badan usaha dan instansi dengan instansi yang lain. Menanggapi hal tersebut kemudian muncul dan berkembang sebuah badan usaha yang bersifat formal dan secara khusus bergerak di bidang perkreditan dan pembiayaan, yaitu bank dan lembaga keuangan lainnya, seperti PT Pegadaian (Susilo, 2000).

Menguatkan istilah pegadaian menurut Sigit Triandaru & Totok (2006), pegadaian merupakan satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara formal dan memiliki izin untuk melaksanakan

kegiatan lembaga keuangan seperti pembiayaan dengan bentuk penyaluran dana ke masyarakat berdasarkan atas hukum gadai.

Dalam mekanismenya PT Pegadaian juga menentukan barang-barang yang dijadikan jaminan. Barang-barang tersebut antara lain seperti barang elektronik rumah tangga, emas, perhiasan, kamera, alat musik dan lain sebagainya sesuai dengan yang disepakati oleh Pegadaian setempat.

Pegadaian merupakan salah satu instansi keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktifitas pembiayaan keperluan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan memakai hukum gadai. Pada dasarnya transaksi pembiayaan yang dijalankan oleh pegadaian sama dengan prinsip pinjaman melalui instansi perbankan, tetapi yang membedakannya adalah basic hukum yang digunakan yakni hukum gadai.

Pegadaian atau rumah gadai adalah sebuah individu atau instansi yang menawarkan jasa peminjaman uang kepada masyarakat dengan jaminan benda milik masyarakat yang ingin melakukan pinjaman uang. Bila suatu barang digadaikan untuk memperoleh pinjaman dari pegadaian, maka pada waktu yang sudah ditentukan oleh pegadai boleh membeli kembali atau menebus kembali barang yang sudah digadaikan dengan biaya tambahan atau bunga sebagai keuntungan pihak pegadaian.

Rentang waktu pinjaman dan besar bunga diatur oleh hukum setempat atau sesuai dengan kebijakan pegadaian tersebut. Jika pinjaman tidak dilunasi dalam waktu yang telah ditentukan pihak pegadaian, barang yang digadai akan dilelang atau dijual oleh pihak pegadaian. Berbeda dengan instansi pinjaman lain, pegadaian tidak melaporkan pinjaman yang macet dari para pegadai. Hal ini disebabkan pegadaian mempunyai barang yang digadaikan secara fisik dan dapat mengembalikan uang yang dipinjam dengan menjual barang yang digadai tersebut. Pegadaian merupakan instansi pembiayaan atau pengkreditan dengan proses gadai.

Pegadaian modern pada mulanya berkembang di Italia dan kemudian di praktikkan di wilayah-wilayah Eropa lainnya, seperti Inggris dan Belanda. Sistem gadai tersebut memasuki Indonesia dibawa dan dikembangkan oleh VOC. Pada awalnya pegadaian di Indonesia dilakukan oleh pihak Swasta, kemudian oleh Gubernur Jenderal Hindia-Belanda. Pegadaian adalah perusahaan milik pemerintah yang bertugas menyalurkan pinjaman atau kredit dengan jaminan benda bergerak.

Kata kredit bukan suatu hal yang asing dalam masyarakat, tapi merupakan istilah yang benar-benar populer, baik dikalangan masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Terjadinya hubungan perkreditan pada hakekatnya timbul sejak manusia tidak bisa mencukupi seluruh kebutuhannya dan tidak bisa secara langsung menggantikan barang atau jasa yang dibutuhkannya dengan barang, jasa atau alat penukar yang dimilikinya.

Pegadaian adalah suatu hak yang diperoleh oleh seseorang yang memiliki piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang memiliki pinjaman atau orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan pada orang lain yang berpiutang untuk memakai barang bergerak yang sudah diserahkan untuk melunasi utang jika pihak yang berutang tidak mampu melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Adapun jenis barang yang bisa digadaikan yaitu:

Rumah, benda yang dapat digadaikan adalah sertifikat rumah, tidak banyak orang yang menggadaikan rumah kecuali ingin mengambil pinjaman yang cukup besar.

Kendaraan bermotor, kendaraan bermotor juga menjadi salah satu jenis barang yang dapat diterima oleh pihak pegadaian sebagai barang jaminan. Akan tetapi kendaraan harus memenuhi persyaratan seperti, kendaraan produksi 5 tahun terakhir untuk kendaraan roda dua dan juga terdaftar dalam merk pabrikan yang umum digunakan oleh masyarakat. Sementara untuk kendaraan roda empat atau mobil, minimal produksi 10 tahun terakhir. Pegadai wajib membawa surat kelengkapan yaitu BPKB, faktur pembelian, dan juga STNK untuk menggadaikan kendaraan tersebut.

Barang Elektronik, barang elektronik yang diterima minimal diproduksi dalam 1 tahun terakhir. Surat kelengkapan yang harus dibawa adalah kwitansi pembelian, kartu garansi, Kartu Tanda Penduduk, dan Kartu Keluarga. Tetapi barang elektronik yang diterima juga bergantung pada kondisi dari barang

elektronik itu sendiri, apakah masih layak atau tidak. Barang elektronik yang dapat diterima oleh pihak pegadaian di antaranya seperti televisi, kulkas, smartpone, dan laptop.

Perhiasan Emas, emas merupakan jenis barang yang paling banyak diajukan seseorang untuk digadaikan. Emas yang diterima oleh pegadaian dapat berbentuk perhiasan kalung, cincin, gelang hingga emas keeping atau batangan. Perhiasan lain yang seperti berlian juga dapat digunakan sebagai jaminan. Adapun syarat untuk menggadaikan emas yaitu dengan membawa surat emas beserta Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga.

Dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pengertian kredit adalah tagihan atau penyediaan uang yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Selain berbentuk uang kredit juga dapat berupa barang. Oleh karena itu kredit juga dapat diartikan memperoleh barang dengan dengan mebayar barang tersebut dengan cara cicilan atau angsuran dikeudian hari atau meperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan angsuran atau cicilan sesuai dengan perjanjian.

Dengan demikian berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kredit adalah pinjaman yang diperoleh dari pihak lain yang harus dibayar beserta bunganya pada jangka waktu yang telah ditentukan dengan cara mengangsur atau mencicil.

Dalam pemberian kredit terkandung beberapa unsur-unsur berikut:

Kepercayaan. *Credible* atau kepercayaan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan karena pada dasarnya semua hal terkait dengan kepercayaan. Analisis secara mendalam yang dilakukan oleh pihak perusahaan akan menghasilkan kepercayaan (*credible*) terhadap nasabahnya karena dengan melakukan analisis yang mendalam akan dapat diketahui latar belakang baik atau tidaknya nasabah tersebut.

Kesepakatan. Kesepakatan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh pihak bank kepada nasabahnya. Kesepakatan tersebut terkait dengan besaran pinjaman dan bunga begitupun jaminan dan jangka waktu pengembalian kredit.

Jangka Waktu. Dalam prakteknya, tidak jarang nasabah sewaktu-waktu malas membayar tagihannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Maka dipersyaratkanlah jaminan dengan tujuan mengikat nasabah tersebut.

Risiko. Hal mutlak dalam suatu usaha selain keuntungan adalah risiko, jika bank tidak mengindahkan risiko dalam usahanya maka bak tersebut berbahaya. Risiko akan ditanggung oleh pihak bank baik yang disngaja maupun tidak sengaja.

Balas Jasa. Keuntungan bagi pihak bank adalah bank sebagai lembaga intermediasi yang memberikan pelayanan jasa keuangan. Pada praktiknya, balas jasa dalam istilah perbankan adalah pemberian bunga dan margin kepada bank.

Prinsip 5C yang sering disebut dengan *prudential principle*. Istilah prudent secara harfiah dalam Bahasa Indonesia berarti bijaksana, namun dalam dunia perbankan istilah tersebut digunakan untuk asas kehati-hatian. Oleh karena itu, istilah prudent digunakan secara meluas dan dalam konteks yang berbeda. Prinsip 5C di dunia perbankan memiliki peranan yang penting dalam pemberian pembiayaan yang akan diberikan kepada calon nasabah, untuk menilai apakah calon nasabah dapat dikatakan layak untuk mendapatkan pembiayaan dari bank syariah. Selain itu bank juga tetap harus menjaga NPF (*Non Performing Financing*) atau pembiayaan yang bermasalah, semakin kecil NPF maka keadaan bank akan semakin baik kinerjanya.

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya sebagai jaminan.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran dengan menganalisis data penelitian berupa angka dan tabel yang berfungsi sebagai penjelasan hasil penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk memprediksi apakah Kemampuan manajerial (X₁), Modal (X₂) dan Jaminan (X₃) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap permintaan kredit cepat aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuisioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 7.178 | 4.236 | |
| | Kemampuan Manajerial | .160 | .126 | .159 |
| | Modal | .547 | .252 | .281 |
| | Jaminan | .399 | .151 | .344 |

a. Dependent Variable: Permintaan KCA

Sumber: Olahan Data SPSS-16 tahun 2023

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda berikut:

$$Y = 7,178 + 0,160X_1 + 0,547X_2 + 0,399X_3$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda diatas, maka dapat di ketahui bahwa angka konstanta sebesar 7,178 yang artinya bahwa angka permintaan kredit cepat aman (Y) sebesar 7,178 apa bila jika variable yang lain bernilai 0. Koefisien regresi kemampuan manajerial (b₁) sebesar 0,160 yang artinya bahwa setiap perubahan variable kemampuan manajerial (b₁) akan diikuti oleh perubahan permintaan kredit cepat aman (Y) sebesar 0,160 dengan asumsi variable lain adalah konstan. Koefisien regresi modal (b₂) sebesar 0,547 yang artinya bahwa setiap perubahan variable modal (b₂) akan diikuti oleh perubahan permintaan kredit cepat aman (Y) sebesar 0,547 dengan asumsi variable lain adalah konstan. Koefisien regresi jaminan (b₃) sebesar 0,399 yang artinya bahwa setiap perubahan variable jaminan (b₃) akan diikuti oleh perubahan permintaan kredit cepat aman (Y) sebesar 0,399 dengan asumsi variable lain adalah konstan. Sedangkan untuk melihat variasi naik turunnya variable permintaan kredit cepat aman (Y) dapat diketahui pada table koefisien determinasi (R²) berikut:

Tabel 2. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .586 ^a | .344 | .301 | 1.641 |

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Kemampuan Manajerial, Modal

Sumber: Olahan Data SPSS-16 tahun 2023

Berdasarkan pada table 4.22 Model Summary diatas, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,344 atau 34,4%, yang berarti bahwa 34,4% variasi naik turunnya variabel permintaan kredit cepat aman (Y) mampu dijelaskan oleh variabel kemampuan manajerial (X_1), modal (X_2) dan jaminan (X_3), namun sisanya sebesar 65,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti

Secara parsial, variabel kemampuan manajerial (X_1), modal (X_2) dan jaminan (X_3) pada permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t, jika dibandingkan nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} pada taraf signifikan 0,05 dengan nilai df sebesar $n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46$, maka diperoleh df sebesar 46 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,013. Selain itu, uji signifikan dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan (5% atau 0,005) maka hipotesis penelitian tersebut dapat diterima, dan jika sebaliknya nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,005 maka hipotesis ditolak.

Adapun hasil perhitungan regresi berganda untuk uji t atau uji parsial berdasarkan table berikut adalah:

Tabel 3. Uji t

| Model | | t | Sig. |
|-------|----------------------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 1.695 | .097 |
| | Kemampuan Manajerial | 1.267 | .212 |
| | Modal | 2.167 | .035 |
| | Jaminan | 2.637 | .011 |

a. Dependent Variable: Permintaan KCA

Sumber: Olahan Data SPSS16 tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,267 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,013. Yang berarti bahwa variabel kemampuan manajerial (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,212 yang lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,212 > 0,05$).

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,167 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,013 dan didukung dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% ($0,035 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel modal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,637 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,013. Yang berarti bahwa variabel jaminan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,011 < 0,05$).

Uji Statistik F (Uji Simultan). Uji simultan atau uji F dilakukan dalam penelitian ini dengan maksud untuk melihat pengaruh variabel kemampuan manajerial (X_1), modal (X_2) dan jaminan (X_3) terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan 50 responden sekaligus sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dengan taraf $\alpha = 5\%$.

**Tabel 4. Uji F
ANOVA^b**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 64.945 | 3 | 21.648 | 8.035 | .000 ^a |
| | Residual | 123.935 | 46 | 2.694 | | |
| | Total | 188.880 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Kemampuan Manajerial, Modal

b. Dependent Variable: Permintaan KCA

Sumber: Olahan Data SPSS16 tahun 2023

Hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh F_{hitung} sebesar $8,035 > F_{tabel}$ sebesar $2,810$ dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf (α) kesalahan yang ditentukan $0,000 < 0,005$. Dengan demikian variabel kemampuan manajerial (X1), modal (X2) dan jaminan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan manajerial (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai t_{hitung} $1,267 < t_{tabel}$ $2,013$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,212 > 0,05$.

Modal (X2) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai t_{hitung} sebesar $2,167 > t_{tabel}$ sebesar $2,013$ dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$.

Jaminan (X3) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai t_{hitung} sebesar $2,637 > t_{tabel}$ sebesar $2,013$ dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$.

Kemampuan manajerial (X1), Modal (X2) dan Jaminan (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap permintaan kredit cepat aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai F_{hitung} sebesar $8,035 > F_{tabel}$ sebesar $2,810$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.

REKOMENDASI

Diharapkan kepada pihak pengelola PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato hendaknya meningkatkan aspek kemampuan manajerial dalam mengelola kredit cepat aman sehingga mendapat kepercayaan dari nasabah dan tertarik untuk menggunakan produk dari pegadaian khususnya pada produk permintaan kredit cepat aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. 2013. Etika Bisnis Perspektif Islam. Alfabeta. Bandung.
 Abdulkadir Muhammad. 2000. Hukum Perdata Indonesia, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
 Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2014. Manajemen Pemasaran. Edisi pertama. Cetakan ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Agn, Supriyanto 2015. Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Salemba Empat. Jakarta.
- Cohen, et al. 2007. Metode Penelitian Dalam Pendidikan. Routledge. New York.
- Djarwanto, PS, Subagyo, Pangestu. 1998. Statistik Induktif. Edisi IV. Yogyakarta: BPFE
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS.
- Gregory, Mankiw N., 2002, Teori Ekonomi Makro (Terjemahan), Edisi Keempat, Erlangga. Jakarta.
- Hermansyah. 2005. Hukum Perbankan Nasional Indonesia, Prenada Media. Jakarta.
- Ismail. 2011. Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Praktek. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Kasmir. 2000. Manajemen Perbankan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____, 2003. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khairunnisah. 2021. Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Gadai Emas di Bank Sumut Syariah. Medan.
- Lukman Dendawijaya. 2003. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia. Bogor
- _____. 2005. Manajemen Perbankan, Ghalia Indonesia, 2005. Bogor.
- Manurung, Mandala & Pratama Rahardja. 2004. Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Martoyo, Susilo. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT BPFE- Jogjakarta.
- Permadi Gandapraja. 2004. Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Cahyono, Anjung Budi, Rajindra Rajindra, and Haris Abd Kadir. 2020. "Analysis of Data Management in Sigi District Statistics Center." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 2(4): 212–18.
- Kadir, Haris Abd, Rajindra Rajindra, Hazizah Hazizah, and Hasmawati Hasmawati. 2020. "Analysis of the Leadership of Mother of Paud in Early Childhood Education in Sigi Biromaru District." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 2(2): 64–70.
- Kalape, Dian Anggriani, Rajindra Rajindra, and Sirajudin Sirajudin. 2018. "PENGARUH NILAI PELANGGAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK MANDIRI CABANG PALU SAM RATULANGI." *Jurnal Kolaboratif Sains* 1(1).
- Lukman, Andi, Rajindra Rajindra, and Rukhayati Rukhayati. 2020. "Analysis of the Implementation of Discipline for State Civil Servants at the Office of Community and Village Empowerment, Pasangkayu Regency." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 2(4): 219–24.
- Rajindra, Burhanuddin, Rasmi Nur Anggaraeni, Nasrullah Akkas, and Ahmad Yani. 2020. "Effect of Funding Policy and Working Capital on Financial Performance." *Journal of Engineering and Applied Sciences* 15(3): 847–50.
- Rajindra, Rajindra. 2021. "Strategi Manajemen Pengelolaan Alat Kontrasepsi Di Kabupaten Donggala, Indonesia." *Jurnal Sinar Manajemen* 8(1): 14–22.
- Rajindra, Rajindra, Mohamad Andri, and Ahmad Yani. 2020. "Quality of Health Services in the Family Planning Program in Donggala Regency, Indonesia." *Systematic Reviews in Pharmacy* 11(11).
- Rajindra, Rajindra, and Rasmi Nur Anggraeni. 2019. "Costly Fees, Men's Participation in Family Planning Declines." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 1(1): 5–8.
- Rajindra, Rajindra, Guasmin Guasmin, and Burhanuddin Burhanuddin. 2020. "Financial Performance Analysis of Shares Returns in Cosmetics and Household Purposes Companies (Studies on Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange)." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 2(4): 196–204.

- RAJINDRA, Rajindra, Guasmin GUASMIN, Burhanuddin BURHANUDDIN, and Rasmi Nur ANGGRAENI. 2021. "Costs and Operational Revenue, Loan to Deposit Ratio Against Return on Assets: A Case Study in Indonesia." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8(5): 109–15.
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta, Bandung.